**PERTEMUAN XI** 

CASCADING STYLE SHEET (CSS)

A. Tujuan Pembelajaran

Pada pertemuan ini akan dijelaskan penggunaan CSS. Setelah selesai materi

pada pertemuan ini, mahasiswa mampu Mahasiswa mampu membuat script CSS

untuk mengatur tampilan web menjadi lebih konsisten dan lebih baik.

B. Uraian Materi

1. Script CSS

HTML (Hypertext Markup Language) dan CSS (Cascading Style Sheets)

merupakan script dasar yang digunakan untuk membuat halaman Web. HTML

menyediakan struktur halaman web, CSS mengatur tataletak tampilan, yang

terdapat dalam elemen HTML.

CSS merupakan script yang menggambarkan tampilan laman web. Elemen

yang disajikan berupa warna, tataletak, font dan lain sebagainya. CSS tidak

tergantung pada HTML namun dapat digunakan dengan bahasa markup berbasis

XML apapun. Pemisahan script HTML dan CSS membuat lebih mudah dalam

memelihara tampilan website, dimana style sheet dapat digunakan disemua

halaman, dan menyesuaikan halaman dengan lingkungan yang berbeda.

Script CSS terdiri dari tiga bagian yaitu : selector (elemen yang akan diatur),

property (atribut yang akan diubah) dan nilai.

selector {property : value}

Contoh attribute cascading style sheet

a. Font-size

Atribut font-size digunakan untuk menampilkan teks dalam ukuran satuan poin,

inci, cm, pixel, atau presentase. Nilai-nilai lain yang dapat digunakan langsung

untuk ukuran teks diantaranya : xx-small, x-small, medium, large, x-large, dan

xx-large.

Contoh: {font-size: x-large}

Pemrograman Web 1

81

### b. Font-family

Atribut ini digunakan untuk menentukan jenis font (*typeface*) dari teks yang akan ditampilkan, seperti {font-family: Arial, Sans-Serif}. Sans-Serif akan menggantikan Arial jika system yang digunakan tidak mendukung Arial. Jika *typeface* terdiri dari beberapa kata, tambahkan tanda petik untuk nama *typeface*.

Seperti (font-family: "Times New Roman", "Courier New")

### c. Font-weight

Atribut font-weight menyatakan ketebalan suatu jenis font. Misalnya {font-weight: medium}. Nilai-nilai yang dapat langsung digunakan diantaranya: bold, light, bolder, lighter, medium, demi-bold, demi-light, extra-bold, dan extra-light.

### d. Font-style

Atribut ini digunakan untuk menentukan *style* suatu teks. Beberapa nilai untuk attribute ini diantaranya normal (default), italic, dan small-caps.

Contoh: {font-style: italic}

#### e. Font

Atribut-atribut font di atas dapat dinyatakan sebagai berikut :

H1 (font-family: tahoma;

Font-size: 25 px;

Font-weight : bold;

Font-style: italic;

Penulisan perintah dapat dituliskan:

H1 {font : tahoma 25 px bolod italic};

margin dinyatakan dalam point, inci, atau pixel.

### f. Text-align

Atribut ini digunakan untuk mengatur rata tulisan. Nilai-nilai yang tersedia adalah left, right, center, dan justify. Contoh: {text-align: left}.

g. Margin-left, Margin-right, Margin-top, dan Margin-bottom Attribut ini digunakan untuk mengatur batas kiri, kanan, atas, dan bawah. Satuan

# Contoh:

{margin-top : 15 px; margin-right : -10 px;

Margin-left: 20 px; margin-bottom: -10 px};

Jenis-jenis warna dalam bahasa Inggris dan blilangan hexa decimal:

AliceBlue	<u>DarkOliveGreen</u>	<u>Indigo</u>	MediumPurple	<u>Purple</u>
AntiqueWhite	<u>DarkOrange</u>	<u>Ivory</u>	<u>MediumSeaGreen</u>	<u>Red</u>
<u>Aqua</u>	<u>DarkOrchid</u>	<u>Khaki</u>	<u>MediumSlateBlue</u>	RosyBrown
<u>AquaMarine</u>	<u>DarkRed</u>	<u>Lavender</u>	<u>MediumSpringGreen</u>	<u>RoyalBlue</u>
<u>Azure</u>	<u>DarkSalmon</u>	<u>LavenderBlush</u>	<u>MediumTurquoise</u>	<u>SaddleBrown</u>
Beige	<u>DarkSeaGreen</u>	<u>LawnGreen</u>	<u>MediumVioletRed</u>	<u>Salmon</u>
<u>Bisque</u>	<u>DarkSlateBlue</u>	<u>LemonChiffon</u>	<u>MidnightBlue</u>	<u>SandyBrown</u>
<u>Black</u>	<u>DarkSlateGray</u>	<u>LightBlue</u>	MintCream	<u>SeaGreen</u>
BlanchedAlmond	<u>DarkTurquoise</u>	<u>LightCoral</u>	MistyRose	<u>SeaShell</u>
<u>Blue</u>	<u>DarkViolet</u>	<u>LightCyan</u>	<u>Moccasin</u>	<u>Sienna</u>
<u>BlueViolet</u>	<u>DeepPink</u>	<u>LightGoldenrodYellow</u>	<u>NavajoWhite</u>	<u>Silver</u>
<u>Brown</u>	<u>DeepSkyBlue</u>	<u>LightGray</u>	<u>Navy</u>	<u>SkyBlue</u>
BurlyWood	<u>DimGray</u>	<u>LightGreen</u>	OldLace	<u>SlateBlue</u>

<u>Cyan</u>	<u>Gold</u>	<u>Lime</u>	<u>PaleTurquoise</u>	<u>Tomato</u>
<u>DarkBlue</u>	GoldenRod	<u>LimeGreen</u>	<u>PaleVioletRed</u>	Turquoise
<u>DarkCyan</u>	<u>Gray</u>	<u>Linen</u>	<u>PapayaWhip</u>	<u>Violet</u>
<u>DarkGoldenRod</u>	<u>Green</u>	<u>Magenta</u>	<u>PeachPuff</u>	<u>Wheat</u>
<u>DarkGray</u>	<u>GreenYellow</u>	<u>Maroon</u>	<u>Peru</u>	White
<u>DarkGreen</u>	HoneyDew	<u>MediumAquaMarine</u>	<u>Pink</u>	WhiteSmoke
<u>DarkKhaki</u>	<u>HotPink</u>	<u>MediumBlue</u>	<u>Plum</u>	<u>Yellow</u>
<u>CadetBlue</u>	<u>DodgerBlue</u>	<u>LightPink</u>	<u>Olive</u>	<u>SlateGray</u>
<u>Chartreuse</u>	<u>FireBrick</u>	<u>LightSalmon</u>	<u>OliveDrab</u>	Snow
<u>Chocolate</u>	<u>FloralWhite</u>	<u>LightSeaGreen</u>	<u>Orange</u>	<u>SpringGreen</u>
<u>Coral</u>	<u>ForestGreen</u>	<u>LightSkyBlue</u>	<u>OrangeRed</u>	<u>SteelBlue</u>
<u>CornFlowerBlue</u>	<u>Fuchsia</u>	<u>LightSlateGray</u>	<u>Orchid</u>	<u>Tan</u>
<u>Cornsilk</u>	<u>Gainsboro</u>	<u>LightSteelBlue</u>	<u>PaleGoldenRod</u>	<u>Teal</u>
<u>Crimson</u>	<u>GhostWhite</u>	<u>LightYellow</u>	<u>PaleGreen</u>	<u>Thistle</u>
<u>DarkMagenta</u>	<u>IndianRed</u>	<u>MediumOrchid</u>	<u>PowderBlue</u>	<u>YellowGreen</u>

Gambar 28 Jenis-jenis warna

### 2. Penggunaan Style sheet

Penulisan style dalam HTML dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu : *linking* (memanggil file dari luar), embedding (menempel pada head), dan inline (baris atau langsung ke elemen yang akan diubah).

### a. Linking

Metode *Linking* dalam style sheet adalah memanggil file yang telah dibuat secara terpisah dan disimpan dengan akhiran .CSS. File .CSS tersebut berisi perintah-perintah yang siap dipanggil oleh file yang memanggilnya. Sebagi contoh file *style sheet* tersebut disimpan dengan "type.css" sedangkan lokasi file CSS terletak pada URL "http://stylesheet.com/type.css", dengan demikian <HEAD> perlu ditambahkan kode HTML sebagai berikut:

```
rel = stylesheet href = "http://stylesheet.com/type.css"
type="text/css">
```

### b. Embedding

Penulisan dengan metode *Embedding* merupakan penulisan CSS yang diletakkan sebelum body yaitu didalam head. Penulisan metode ini menggunakan pasangan *tag* <style> dan diahkiri dengan </style> yang diletakkan di antara bagian <HTML> dan <BODY>.

```
<html>
<head>
<title>Style Sheet</title>
<style type="text/css">
<! -

BODY {font-family : Arial; font-size : 10pt, color : black}

H1 H2 {font: Arial 16 pt medium, color: red}

P {font: Arial; font-style: italic}
```

-- >

```
</style></head>
  <body>
  </body>
  </html>
c. Inline
        Metode Inline menuliskan perintah script CSS pada bagian baris yang
  akan dirubah atau didefinisikan.
  Contoh: <H1 STYLE="color:blue"> Heading 1 </h1>
  <img src="image/myflower.gif" style="border : 3 px solid red;" width="75"</pre>
  height="90">
  <img src="image/myflower.gif" style="border : 3 px dotted red;" width="75"</pre>
  height="90">
  <img src="image/myflower.gif" style="border : 3 px groove red;" width="75"</pre>
  height="90">
  <img src="image/myflower.gif" style="border : 3 px double red;" width="75"</pre>
  height="90">
  Catatan: bentuk border: solid|dotted|groove|double|dashed|
  bisa juga mix dengan contoh sebagai berikut :
  <img style="border-width:15px;border-color:#645565;border-style:vdotted"
  dashed solid double; "src="image/wisatabali.jpg" width="225" height="151"
  alt="Sanur Beach">
  Contoh penggunaan CSS
<html>
<head>
<style type="text/css">
body
/*background-image:url('myflower.gif');
```

{

```
background-repeat: repeat-y;*/
background:#5d9ab2 url('myflower.gif') repeat-y left;
background-attachment:fixed;
margin-left:110px;
margin-top:60px;
margin-right: 40px;
}
h1
{
background-color:#6495ed;
}
р
{
background-color:#e0ffff;
}
div
{
border:8px solid gray;
padding: 4px;
background-color:#b0c4de;
color: purple;
font-size: 16pt;
text-align: justify;
```

```
line-height:1.5;
}
a {text-decoration :none ;} /* menghilangkan garis bawah */
a:link {color:#FF0000;} /* link belum dikunjungi #FF0000=hijau*/
a:visited {color:#00FF00;} /* link telah dikunjungi */
a:hover {color:#FF00FF;} /* ketika mouse diletakkan diatas link */
a:active {color:#0000FF;} /* link saat di klik */
</style>
</head>
</hi>
</ri>

Alaar Belakang dalam CSS</hi>

Alion adalah Text dalam elemen div.

Alion adalah Text dalam elemen div.

Museum Sejarah Jakarta <br>
Museum Sejarah Jakarta <br>
```

Museum Fatahillah yang juga dikenal sebagai Museum Sejarah Jakarta atau Museum Batavia adalah sebuah museum yang terletak di Jalan Taman Fatahillah No. 2, Jakarta Barat dengan luas lebih dari 1.300 meter persegi.

<a href="latih1.html">Gedung</a> ini dulu adalah Stadhuis atau Balai Kota, yang dibangun pada tahun 1707-1710 atas perintah Gubernur Jenderal Johan Van Hoorn. Bangunan balaikota itu serupa dengan Istana Dam di Amsterdam, terdiri atas bangunan utama dengan dua sayap di bagian timur dan barat serta bangunan sanding yang digunakan sebagai kantor, ruang pengadilan, dan ruang-ruang bawah tanah yang dipakai sebagai penjara.

Pada tanggal 30 Maret 1974, gedung ini kemudian diresmikan sebagai Museum Fatahillah.

Arsitektur bangunannya bergaya abad ke-17 bergaya Barok klasik dengan tiga lantai dengan cat kuning tanah, kusen pintu dan jendela dari kayu jati berwarna hijau tua. Bagian atap utama memiliki penunjuk arah mata angin.

Museum ini memiliki luas lebih dari 13.000 meter persegi. Pekarangan dengan susunan konblok, dan sebuah kolam dihiasi beberapa pohon tua.

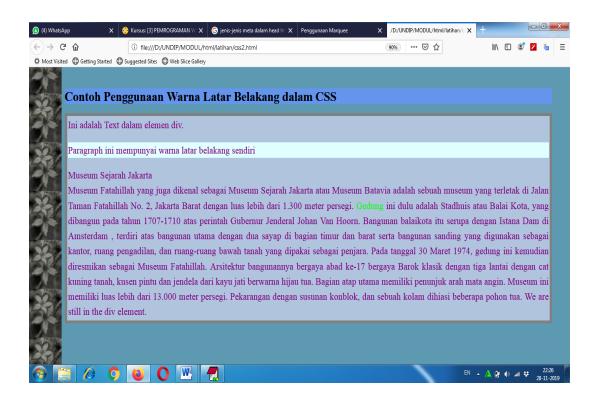
We are still in the div element.

</div>

</body>

</html>

Hasil tampilan CSS browser:



Gambar 29 Hasil tampilan CSS

Penggunaan CSS dalam gambar:

```
<img src="smile.gif" alt="wajah senyum" style="float:right; width=40 px; height=
40 px; height=40 px;"> gambar akan tampil pada posisi kanan dari teks.
<img src="smile.gif" alt="wajah senyum" style=="float:left; width=40 px; height=</p>
40 px; height=40 px;"> gambar akan tampil pada posisi kiri dari teks.
Dengan menggunakan property float maka gambar akan mengikuti posisi teks ke
kiri atau ke kanan.
<html>
<body>
<h2>Posisi Gambar</h2>
<strong>Posisi Gambar pada bagian kanan</strong>
>
<img src="image/emoticon.jpg" alt="emoticon lucu"
style="float:right;width:50px;height:50px;">
Mengatur posisi gambar sebelah kanan. Posisi tampilan dapat diatur
menggunakan style dengan memberikan nilai style float dan posisi kiri atau kanan.
<strong>Posisi gambar pada bagian kiri:</strong>
>
<img src="image/emoticon.jpg" alt=" di" style="float:left;width:50px;height:50px;">
Paragraph menampilkan gambar pada posisi sebelah kiri.
</body>
</html>
```

Tampilan browser"

## Floating Images

### Float the image to the right:

A paragraph with a floating image. A paragraph with a floating image. A paragraph with a floating image.



### Float the image to the left:



A paragraph with a floating image. A paragraph with a floating image. A paragraph with a floating image.

## Gambar 30 Tampilan image dengan CSS

Pada HTML 5, kita dapat menambahkan elemen baru dengan menggunakan pengatura CSS dengan menambahkan *createElement*.

```
Sebagai contoh:
<html>
<head>
<script>document.createElement("myStyle")</script>
<style>
myStyle {
    display: block;
    background-color: LightSeaGreen;
    padding: 45px;
    font-size: 35px;
}
</style>
</head>
```

```
<h1>Penggunaan Create Elemen</h1>
<myStyle>Pembuatan style dengan Create Elemen</myStyle>
</body>
</html>
Tampilan browser:
```

Penggunaan Create Elemen

Pembuatan style dengan Create Elemen

Gambar 31 Tampilan browser createElement

Syntax HTML5Shiv ditempatkan di dalam tag <head>. HTML5Shiv adalah file javascript yang direferensikan dalam tag <script>. Untuk menggunakan HTML5Shiv seperti: <article>, <section>, <aside>, <nav>, <footer>, dapat mengunduh versi terbaru HTML5shiv dari github atau merujuk versi CDN di https://oss.maxcdn.com/libs/html5shiv/3.7.0/html5shiv.js.

Syntax HTML5Shiv

```
Contoh:
<html>
<head>
<meta charset="utf-8">
<! -- [if It IE 9] >
   <script src="/js/ht/html5shiv.js"></script>
  <! [endif]-->
</head>
</body>
<section>
<h1>Kota Terkenal</h1>
<article>
<h2>Jakarta</h2>
Jakarta merupakan ibukota Indonesia
</article>
<article>
<h2>Jogjakarta</h2>
Jogjakarta merupakan kota di Jawa Tengah yang merupakan daerah
Istimewa
</article>
</section>
</body>
</html>
```

### Tampilan browser

#### **Famous Cities**

### London

London is the capital city of England. It is the most populous city in the United Kingdom, with a metropolitan area of over 13 million inhabitants.

#### **Paris**

Paris is the capital and most populous city of France.

### Tokyo

Tokyo is the capital of Japan, the center of the Greater Tokyo Area, and the most populous metropolitan area in the world.

## C. Soal Latihan/Tugas

- 1. Apa gunanya CSS?
- Berdasarkan website yang telah anda buat sebelumnya buatlah CSS dengan menggunakan *Embed?*
- 3. Setting tampilan website and dengan CSS?

### D. Referensi

### Buku:

Andre Pratama, 2018, HTML Uncover, Duniailkom

Faithe Wempen, 2011 *HTML Step by Step*, Microsoft Corporation by: O'Reilly Media, Inc, Californea

Jon DuCke TT, 2011, *HTML & CSS Design and Build Websites*, John Wiley & Sons, Inc., Indianapolis, Indiana

Dr. Harvey M. Deitel and Paul J. Deitel, 2004, *Internet & World Wide Web How to Program (3nd Edition)*, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey

### Situs:

http://www.w3.org

http://www.w3schools.com

https://www.tutorialspoint.com/html/html\_basic\_tags.htm

https://www.tutorialspoint.com/html/html\_embed\_multimedia.htm

https://html.com/